

# ARSITEKTUR MODEREN DAN PASCA MODEREN

## PERTEMUAN KESEBELAS – TATAP MUKA + DUKUNGAN MULTIMEDIA + DISKUSI

### INGGRIS DAN AMERIKA AWAL ABAD 19 EROPA DARATAN AWAL ABAD 19

#### INGGRIS DAN AMERIKA AWAL ABAD 19

##### ▪ MASYARAKAT INGGRIS AWAL ABAD 19

1. **The Prince Regent** – 1762–1830, bagian dari kerajaan Eropa → selera ekstravagan namun semakin berkurang dalam hal kekuasaan = menurun kekuatannya.
2. **John Nash** – Arsitek besar kerajaan, 1752 – 1850, senantiasa mempertahankan tujuan utama secara cermat.
3. **Royal Pavilion** – Karya Nash, Brighton, 1815 – 1821.
4. **Manchester Town Hall** – Karya Francis Goodwin, 1822 – 1824.
5. **Proporsi Kekayaan Nasional vs Kelas Sosial** –
  - 20 % → Kelas Kemewahan + Kemuliaan – Para *Baronets* (gelar kebangsawanan di atas Knight), Para *Knights* (gelar kebangsawanan di bawah Baronet), Para *Squires* (tuan tanah) + *Upper Clergy* (Pemuka Agama), Pedagang, Bankir, Pegawai Tinggi Sipil.
  - 50 % → Kelas Gentry (kalangan atas karena kelahiran) – Dokter-dokter Kelas Atas, Para Profesional, Angkatan Darat dan Laut, Pemuka Agama + *Freeholders* (pemegang kelas sosial tertentu), Pemilik Kapal, Pedagang, Ahli Rekayasa, Arsitek + Pegawai Hotel, Pegawai Toko, Kepala Pengrajin + Petani.
  - 30 % → Kelas Artisans (pekerja seni) + Pekerja Terampil – Pekerja Pertanian, Penambang, Pekerja Jalan Raya dan Saluran + Pembantu + Tentara dan Pelaut + Orang Miskin, Pengembara, Tahanan, Orang Gila.
6. **The Middle Class** – Keluarga dan perilaku mereka → mendominasi kehidupan sosial sejalan dengan kekayaan mereka yang mendominasi kehidupan ekonomi.
7. **The Designer Craftsmen** – Para pelindung tradisi ini praktis menderita akibat dampak industrialisme.
8. **Navigator** – Pekerja perjalanan merupakan the archetypal wage – slave (model budak belian) yang menjadi andalan pencapaian praktis besar di dunia industri.
9. **The Farm Workers** – Merupakan bagian dari masyarakat dengan hak rendah dan miskin dalam segala hal dan sering hidup dalam kondisi yang mengenaskan.

##### ROBERT OWEN DAN FACTORY CHILDREN

1. **Robert Owen** – Arsitek Inggris.
2. **Factory Children** – Pekerja pabrik kelompok umur anak-anak.
3. **The Cotton Mill** – 1834, dipenuhi kegiatan membuat sketsa, menggambar, dan menjala katun.
4. **The School Building of New Lanark** – Owen menciptakan masyarakat yang mampu self employing – self supporting – self educating – self governing.
5. **Community of 2000** – Owen merancang tempat untuk 2000 orang, pernah dimuat dalam Crisis Magazine : “Apabila kita belum dapat melakukan rekonsiliasi seluruh pendapat, mari kita berupaya keras untuk mempersatukan hati kita”.

## SISTEM KONTRAK

1. **Arsitek abad 18 dan 19** – Seringkali adalah pengrajin juga. Memiliki hubungan dekat dengan para buruh + para pengrajin yang disevvanya langsung di lapangan akan tetapi mereka menentukan sendiri upahnya. Cara ini digunakan oleh Soane dan Nash pada pembuatan *townscape* abad 18 dan awal abad 19 seperti *Langham Place*, 1813 – 1825.
2. **Ahli Rekayasa** – Pencapaian terbesar ahli rekayasa jalan raya dan saluran, salah satunya Telfond, adalah *Menai Bridge*, 1819 dan *Pont Cysylltan Aqueduct*, 1805.
3. **Quantity Surveyor** – Tumbuhnya kapitalisme + pengenalan Sistem Kontrak di awal abad 19 → Para Arsitek + Ahli Rekayasa mulai bekerja sarna dengan *Quantity Surveyor* yang berperan sebagai penanggungjawab pembiayaan proyek.
4. **Kontraktor** – Demikian pula halnya dengan Kontraktor → secara langsung mempekerjakan + mengawasi para pekerja. Untuk pekerjaan gedung → para buruh + pengrajin menjadi orang-orang upahan, dan untuk pekerjaan rekayasa → yang dipekerjakan para mandor + pelaut → *The Church Tunnel* di atas lintasan KA London - Birmingham.

## LONDON MILIK NASH

1. **Cumberland Terrace** – 1829, dirancang oleh Nash + James Thompson → mengekspresikan kebesaran teater + desain IONIK yang kaya menjadikannya sebagai salah satu tempat paling *palatial* di teras *Regents Park*.
2. **Rencana Nash** – Rencana ambisius ini merupakan bagian dari *Regent Street*, yang menghubungkan *Portland Place* + *Regents Park* yang baru di utara dengan tempat tinggal *Prince Regent* yaitu *Carlton House* di selatan.
3. **Regent Street** – Jalan yang terinspirasi geometri → hasil dari menghubungkan sejumlah gedung-gedung eksisting menjadi suatu rancangan arsitektur yang koheren dan sekaligus untuk memilih rute ekonomis melalui properti bernilai rendah.
4. **The Quadrant** – 1812-1820, cara Nash untuk menghubungkan *Regent Street* menuju vista *Carlton House*.
5. **Carlton House** – Tidak lagi memadai bagi kebutuhan *Prince Regent* → dihancurkan pada saat berpindah ke *Buckingham House* sekarang *Buckingham Palace* dan Nash dijadikan *Carlton House Terrace*, 1827-1832. Penggabungannya dengan *Duke of York steps* menciptakan hubungan dengan *Mall* dan istana baru.
6. **The Haymarket Theatre** – 1821, dipindahkan oleh Nash untuk memperkuat vista dari *St. James Square*.

## THE CLASSICAL REVIVAL = KEBANGKITAN KEMBALI LANGGAM KLASIK

1. **Parthenon** – Kuil, Atena, Yunani, 5 SM, *the great original* langgam klasik.
2. **Three Orders** – Perbendaharaan dasar Arsitektur Klasik = *three orders* → *Greek Doric, Ionic, dan Corinthian*. Terdiri atas 2 bagian besar : *Kolom* dan *Entablature*. *Kolom* : *Shaft + Capital + Abacus* dan *Entablature* : *Architrave + Frieze + Cornice*.
3. **University College** – Salah satu karya *Classical Revival*, William Wilkins, 1827, memiliki wajah depan kuil *Parthenon* sedang membelakangi gedung modern.
4. **Bank of England** – Kantor Cabang Liverpool, Charles Cockerell, 1845, langgam Barok + detil Yunani. Langgam Renaisan digunakan pada *attic + broken pediment*. Di bawah *attic* digunakan order klasik + *entablature*.
5. **British Museum London**, Robert Smirke, 1823-1847, memiliki wajah kuil yang membentuk basis desain.

## THE GENTLEMAN'S CLUB YANG MEWAH DAN NYAMAN

1. **Klub-klub di St. James** – Athenaeum, Decimus Burton, 1928, Traveller, Barry, 1929-1931 dan Reform, Barry, 1837-1841.
2. **The Reform Club** – Pusat Cortile dari Renaissance Palazzo.
3. **Henry Hunt** – Seorang gentleman awal abad 19, petani pendukung reformasi, 1819.
4. **Perabotan** – Salah satu dari begitu banyak penemuan para borjuis. Victorian → konsep kenyamanan rancangan dan perkembangan perabotan, untuk tempat duduk yang tidak sopan → perkembangan dengan banyak kontribusi dari GC.
  - Classical Style Typical 18<sup>th</sup> Century Chair, Norman Palmer, 1764 → diukir + diberi bantalan → meningkatkan kepantasan dan dekorum.
  - Greek Style Chair, Thomas Hopes Household Furniture and Decoration, 1807. Egyptian Style Hope Chair → penemuan arkeolog yang berbeda dari Roma telah membangkitkan terobosan ke luar dari langgam abad 18.
  - The Modern Style of Cabinet Work 1832 → kursi dengan tempat duduk yang dapat disesuaikan dengan keinginan.
  - Pre Victorian Chair yang diberi bantalan, 1832 → sejak saat itu hampir seluruh sisa rancangan Abad 18 menghilang.

## PUGIN AND SCOTT

1. **Augustus Pugin**, 1812 – 1853 dan **Gilbert Scott**, 1811 – 1878.
2. **Salisbury Cathedral** – 1220 – 1265, archetype English Gothic abad 13 → sumber inspirasi Pugin yang telah mengenal gereja tersebut dengan sangat baik.
3. **St Wilfred Hulme** – 1839 – 1842 dan **St. Giles Cheadale** – 1841 – 1846, gereja-gereja karya Pugin. Beliau Juga merancang missal untuk St. Giles Cheadale yang terbuat dari beledu + tembaga. Chalice dari perak, 1849, St. Marie Hadfield.
4. **St. Giles Camberwel** – 1842 – 1844, gereja karya Scott.

## THE HOUSES OF PARLIAMENT

1. **Romantisisme** – Pugin merealisasikan rencana Barry dengan romantisisme tinggi yang dapat terlihat jelas dari sungai Thames.
2. **The House of Parliament** – 1836 – 1868, Gedung-gedung Parlemen baru berdekatan dan berhubungan baik secara fisik maupun arsitektural dengan gedung-gedung Abbey. Dengan urutan sebagai berikut : Victoria Tower, Royal Gallery, House of Lords, Westminster Hall, Fasilitas Umum dan Clock Tower.
3. **Mikro Kosmos** – Terhadap Westminster Hall, Barry's Plan sangat klasik dan simetris yang diorganisasikan sebagai mikro kosmos dari British Constitution.
4. **Victoria Tower** – Bagian paling monumental dari rancangan Barry + Pugin.
5. **Singgasana Seremonial** – The House of Lords memiliki singgasana seremonial yang merupakan tipikal interior Pugin yang inventif dan penuh intrik.

## THE BOURGEOIS COUNTRY HOUSE

1. **The Mainfront Harlaxton Hall** – Anthony Salvin, 1799 – 1881, 1834 + William Burn, 1789 – 1870 → Jacobethan Style yang berlebihan.
2. **Scarisbrick Hall** – High Anglican Pugin, 1837, untuk milyuner Katolik Charles Scarisbrick → Koridor + sistem pencahayaan tidak ortodok → pencahayaan alami melalui langit-langit.
3. **Upholstered chair** – Gothic style carved wooden frame, Pugin, 1840 → untuk Scarisbrick Hall.
4. **Metal framed easy chair** – Dengan bantalan di bagian punggung + tangan, Sedley of Regent Street, 1862.

5. Kostum para Pria Victorian – Sejak pertama kali tetap merupakan pakaian standar berburu dengan berkuda.

### COAL AND IRON = BATU BARA DAN BESI

1740 – 1820 → Produksi pig iron, Inggris mencapai 600 ribu ton.

Akhir abad 18 → *Open-cast coal-mine* tipikal masih dikerjakan secara manual.

1820 → menggunakan mesin.

1829 → *Pit-head Gear Rocket*, Stephenson, memenangkan hadiah → basis lokomotif.

1840 → Jalur KA Inggris menghubungkan area industri dengan pelabuhan.

1985 → Para *railway navy* melengkapi dirinya termasuk untuk bela diri.

### THE ENGINEERS I

1. Palm-House – Burton + Turner, Kew Gardens, 1845.
2. Coal-Exchange – Bunning, 1846 → menyembunyikan kubah besar dari besi + kaca di balik fasade Neo Greek konvensional.
3. Jembatan KA tubular – Robert Stephenson, 1846 → Jembatan Jalan Gantung, Telford, 1824 – 1826 + Jembatan-jembatan Conwy, Wales Utara, dengan gambaran istana abad 14.

### THE ENGINEERS II

1. Robert Stephenson – 1803 – 1859 → ahli rekayasa + Anggota Parlemen Konservatif.
2. Britannia Bridge – Robert Stephenson, 1850, membentangkan rel KA di atas tiang-tiang tubular dari metal di atas Selat Menai. Sama halnya dengan di Conwy + Clifton → konsep simplisiti rekayasa diekspresikan + detil-detil historis.
3. Clifton Suspension Bridge – Brunel, 1830-1863, tiang-tiang langgam Mesir sangat cocok dengan kebesaran konsepsinya.
4. Bath Station – Brunel → Atap kayu peron, karyanya yang memiliki lebar di luar kebiasaan.

### NILAI-NILAI REPUBLIKAN

Kekuatan republikan dalam pemerintahan federal → membantu tumbuhnya industri. Idealisme Republikan menuntut langgam Greek-Revival. Perumahan Bourgeois → ditandai Colonadde Row di New York, 1835, AJ Davis. Teras rumah batu coklat + kolom-kolom Corinthian yang memiliki dua kali tinggi.

1. Lowell Offerng – Majalah rumah tangga dilengkapi tempat madu + lebahnya → merupakan gambaran diri Lowell.
2. Bay State Mills – Lawrence Massachusetts, 1845, pabrik yang terorganisasi.
3. Quincy Marker – Boston, Massachusetts, Alexander Paris, 1928.
4. Tremont House – Boston Massachusetts, Isaiah Rogers, 1928-1929, hotel mewah.
5. Merchants' Exchange – Philadelphia, William Strickland, 1832 – 1834, Neo-Greek → kubah bertumpu di atas monumen dari Lyskrates, Athens.
6. Colonadde Row, AJ Davis, 1835 → Rumah tinggal sangat besar dengan deretan kolom-kolom.

### PERGERAKAN MENUJU BARAT

1. 1776-1848 – Ekspans Amerika Serikat ke barat.
2. Communal Earth-lodge – Bangsa Hidatsa, Dakota Utara.
3. Tipi – Plains Indians nomaden → kerangka tiang-tiang biron + penutup binatang + struktur bongkar-pasang.
4. Awal abad 19 – Perkampungan benteng bangsa Iroquois, timur laut AS.

5. **Awal abad 19** – Log house, bangsa Creek, tenggara AS.
6. **1805, Log Building** – New Salem Illinois → arsitektur sederhana tipikal para bangsa yang pertama kali menetap.
7. **Lokomotif** – Baldwin, paruh kedua abad 19 → bermakna + simbol romantis dari pengenalan kapitalisme ke arah barat.
8. **The State Capitol** – Indianapolis, Town and Davis, 1831-1835 → pemantapan order.
9. **Burnet House** → Hotel Cincinnati, 1839, Isaiah Rogers, datangnya komersial.

#### DEMOKRASI SELATAN

1. **The City** – Rencana = tata-kota Savannah, Georgia, 1856 → mengikuti order + keteraturan kota kolonial Yunani Kuno.
2. **Savanah House** – Tipikal, 1819 → ditata di sekitar open space terpusat. 1840 Savannah House memiliki variasi yang lebih luas → hal ini dimungkinkan dengan kerangka dimensional yang ketat + keterbatasan langgam klasik.
3. **Town House** – Tipikal dengan balkon-balkon besi, New Orleans, 1837.
4. **The Plantation** – Chalmette, Louisiana, 1820, salah satu plantation house. Bentuk dasar Plantation House Louisiana Abad ke 19 : atap lebar + atap parasol melindungi rumah dari hujan dan matahari + balkon-balkon yang meningkatkan aliran udara + jendela-jendela penuh meningkatkan ventilasi + jalusi selain memungkinkan udara masuk juga meningkatkan privacy. Contoh lain, The George Polk Mansion, Rattle and Snap, 1845, Columbia, Tennessee.

#### PERABOTAN SHAKER DAN WINDSOR

1. **Shaker Barn**, 1823, Hancock, Massachusetts.
2. **Comb-back Windsor**, 1800, British Chippendale awal, kaki cabriole atau bentuk lengkung diakhiri ornamen pada bagian dasar.
3. **American Fan-back Windsor Arm-chair**, 1800, sandaran berbentuk sisir dan tempat duduk saddle.
4. **American Bow-back Windsor Settee**, 1800.
5. **English Bow-back Windsor**, awal Abad 19, dengan samaran berbentuk busur dan splat atau bagian tengah sandaran berbentuk roda pedati, turned legs atau kaki berbentuk pipa dan stretcher berbentuk H.
6. **English Scroll-back Windsor Side-chair**, pertengahan abad 19, dari pabrik perabotan High Wycombe, tiang sandaran scroll.
7. **American Belter-side-chair**, 1850, dengan rosewood yang dilaminasi.
8. **Shaker-side-chair**, pertengahan abad19, sandaran ladder dan material maplewood.

#### AHLI REKAYASA AMERIKA SERIKAT

1. **Farm Machinery** – Banyak mesin termasuk penebar (Mc.Cormick) diproduksi AS.
2. **The Suspension Bridge, Jacob's Creek Bndge** – Finley, 1801 → Prinsip-prinsip jembatan gantung : lihat gambar. Jembatan jembatan ciptaan Finley memiliki side parapets yang terintegrasi dengan deck → menahan tekuk akibat beban angin. Double Deck Roebling memiliki kekuatan yang lebih besar.
3. **The Trussed Bridge, Ithiel Town Truss** – 1819 → Truss Bridge awal yang seluruhnya terbuat dari kayu + hailed intersections. Howe Truss, 1841, → gabungan kayu pada bagian silang + batang besi vertikal. Pratt Truss → menukar kayu dengan batang besi, lebih efisien dan secara statik sangat menentukan. 1844 seluruhnya terbuat dari besi → The Pratt Trenton Viaduct di atas sungai Delaware. Prinsip-prinsip : Kolom batu + gaya tarik diagonal didukung oleh minor tie rods + gaya tekan vertikal terbesar di dekat tepian jembatan diperkuat.

## EROPA DARATAN AWAL ABAD 19

### ▪ ROYAL BAVARIA

1. **Bavaria** – Saat itu Munich berada di daerah tersebut.
2. **Marktplatz** – Weinbrenner, 1804-1824, Karlsruhe → model skema pusat pemerintahan : komposisi simetris murni + sumbu melalui struktur yang memisahkan gereja + sekolah dengan balai kota.
3. **Glyptothek** – Kienle, 1816- 1830, Munich → ruang pameran patung berlanggam Neo-Klasik = penerapan ide-ide Durand.
4. **Royal Palace = Old Palace** – Bartber, 1837-1841, Atena, berlanggam Klasik.
5. **War Office** - Kienle, 1824-1826, Munich → dipengaruhi Renaisan.
6. **The Ludwigsstrasse** – Gartners, Munich, dilengkapi Ludwigskirche = gereja, 1829-1840 + perpustakaan, 1831-1840 berlanggam Rundbogenstil = langgam Romanesque + busur berkepala bundar.
7. **Walhalla** – Kienle, 1831-1842, dekat Regensburg dengan kedua pelopornya → kuil di atas bukit berlanggam Klasik.
8. **Frederick the Great** – Gilly, 1797 → monumen berlanggam kuil Yunani, demikian pula halnya dengan No.9.
9. **Capitol** – Jefferson + Latrobe, 1789, Richmond, Virginia.

### IMPERIAL PRUSSIA (BAGIAN DARI KEKAISARAN JERMAN)

1. **Court Gardeners House** – Schinkel, 1829, Charlottenhof, Postdam → picturesque + memiliki denah tidak teratur + berhubungan erat dengan lansekap alam.
2. **Neue Wache** – Schinkel, 1816, Unter den Linden, Berlin, Neo-Klasik → ekspresi hebat namun pencahayaan dramatis serta perubahan level dan spatial fluidity menunjukkan suatu pemikiran yang sederhana.
3. **Schauspielhaus** – Schinkel, 1818 – 1821, Berlin, sarna dengan no. 2
4. **Altes Museum** – Schinkel, 1823 – 1830, Berlin → mendemonstrasikan konsep Schinkel dengan baik : eksteriornya sangat terikat secara akademik oleh Neo-Classicism namun secara internal merupakan tour de force efek-efek spasial.
5. **Friedenskirche** – Persius, 1838 – 1848, Postdam → mengikuti The Court Gardeners House dalam membangkitkan spirit arsitektur Kristen awal.
6. **Dresden Opera** – Semper, 1838 – 1841 → pertama kali menampilkan The Flying Dutchman + Tannhauser, memiliki langgam dengan ide-ide dasar Italian Renaissance, Byzantine, Islamic dan Romanesque.
7. **Nikolaskirche** – Gilbert Scott, 1845 – 1863 → gereja di Hamburg merupakan asimilasi langgam German High Middle Ages.
8. **Cologne** – Katedral diselesaikan sesuai dengan rancangan aslinya setelah tertunda selama 400 tahun.

### THE JULY MONARCHY

1. **Simphonic Funclore** – Berlioz, merayakan inagurasi July Column di Bastille + kematian Revolusi 1830.
2. **Precis et Lecons d'Architecture** – Durand, 1802 → konsep rancangan Durand : kombinasi vertikal memberi variasi yang sangat luas bagi repetisi untuk tampak. Ide-ide teori Durand digunakan oleh Klenze pada rancangan galeri patung Glyptothek.
3. **The Rue de Rivoli** – Percier + Fontaine, 1811-1835, Paris, toko + apartemen → manifestasi teori Durand.
4. **Bibliothèque Ste Genevieve** – Labrouste, 1843-1850, tampak repetitif gaya Durand.

## THE ARCHITECT ENGINEER

1. **Ste Clotilde** – Gau, 1839, diselesaikan 1846-1857 oleh Theodore Ballu, Paris, → rancangan + eksterior konvensional menyembunyikan atap yang seluruhnya terbuat dari besi.
2. **Gare de rest** – Duquesney, 1847-1852, Paris, idem ditto.
3. **Gare du Nord** – Hittorf, 1862-1863, Paris, idem ditto.
4. **Bibliotheque Ste Genevieve** – Labrouste, 1843-1850, seperti halnya Ste Clotilde → eksterior tradisional menyembunyikan struktur internal yang sangat menantang berupa busur-busur interior.

## VIOLLET – LE – DUC (VLD)

1. **Victor Hugo** – Memperkenalkan MEDIEVALISM kepada VLD. Master Mason Medieval → natur sekulernya dimengerti oleh VLD.
2. **Notre Dame de Paris** – Beberapa jendela clerestorey lingkaran asli dipertahankan oleh VLD.
3. **The Chateau de Pierrefonds** – Reruntuhan ditemukan VLD + garis langit yang intricate dipertahankan.
4. **Entretiens** – Karya yang mengindikasikan keperdulian VLD untuk menciptakan link antara metoda abad pertengahan + kiwari.
5. **The Medieval Church Building** – Ekspresi arsitektural diadopsi dari bentuk-bentuk yang menunjukkan cara memecahkan masalah-masalah struktural seperti Flying Buttress, Rib Vault, Pointed Arch, dengan beragam bentang.
6. **St. Denys de l'Estree** – Viollet-le-Duc, 1864-1867, dekat Paris → interior menunjukkan arsitektur medieval.

## THE ITALIAN STATES

1. **Mazzini** – Patriot + penulis yang mendirikan Young Italy → mempertahankan ide-ide kehidupan persatuan dari pengasingannya di Perancis + Inggris.
2. **Ferdinand II** – Penentu kebijakan reaksioner + lalim di Naples dan Sicily.
3. **San Carlo Opera** – Antonio Niccolini, 1810-1844, Naples → memiliki konsepsi agung : gedung monumental berfasade colonnade muncul di atas dasar rustic.
4. **San Francesco** – Paola, Pietro Bianchi, 1816-1824, Naples → gedung mirip Pantheon + dome rendah yang besar + portiko pedimen + disambung dengan colonnade di bagian sayap-sayapnya → menghubungkannya dengan plaza di depannya.
5. **San Paolo Fuori le Mura** – 1825–1856, rekonstruksi → fitur dari pertumbuhan ketertarikan kepada arsitektur Kristen. Terdiri atas : campanile, gereja basilika, jendela-jendela busur ½ lingkaran + atrium di bagian depan.

## BIEDERMEIER AND THONET

1. **Biedermeier Chair Awal** – 1820, Rhineland → pengaruh English Regency + French Neo-Classicism.
2. **Biedermeier Chair Kemudian** – 1835, dibuat di Prague.
3. **Thonet Chair Awal** – 1836, dipengaruhi Beidermeier, dibuat di Thonet's Home Town milik Boppard-am-Rhein → desain sangat kompleks sehingga tidak sesuai untuk produksi masal namun berhasil mendemonstrasikan teknik melengkungkan kayu dari Thonet.
4. **Developed Thonet Chair** – 1859, kursi viennese, didesain secara sederhana untuk produksi berskala besar, sampai saat ini lebih dari 50 juta telah terjual.
5. **The Classic Thonet Rocking Chair** – 1850, seperti viennese chair terbuat dari kayu yang dilengkungkan + tempat duduk cane = rotan → sangat cocok untuk produksi berskala besar.

## NEO-CLASSICISM DI SCANDINAVIA

1. **New Academy** – Bassi, 1823, Turku.
2. **Senate Square** – Engel → terdiri atas St. Nicholas Cathedral, 1826, + Gedung Senat.
3. **The Oslo Exchange** – Grosch, 1826, langgam Neo-Klasik yang sangat humanis.
4. **University Library** – Engel, 1836, Helsinki.

## TRADISI KAYU

1. **Borgund Church** – 1150, Sogne Fjord, Norwegia → archetype agung gereja Skandinavia.
2. **Kirvu Church** – Salonen, 1815-1816, Karelia → melanjutkan tradisi dengan cruciform ganda.
3. **Medieval Raulandstue** – Numedal, Norwegia → tradisi kayu dalam rancangan rumah tinggal.
4. **Lokrestue** – 1764, Norwegia, dari Gudbrandsdalem, desain rumah tinggal yang melanjutkan tradisi kayu.
5. **Kleiviloft** - Akhir abad 18 + awal abad 19 → tipikal rancangan yang sangat kaya = akhir dari tradisi kayu.

## THE RURAL POOR

1. **Penurunan Populasi** – 1800–1900, Populasi daerah perdesaan → tinggal sekitar 20 %.
2. **Kemiskinan dan Kelaparan** – Awal abad 19, penurunan pekerjaan pertanian perdesaan lebih cepat daripada penurunan populasi → terjadi pengangguran besar-besaran → hal ini mengakibatkan kemiskinan dan kelaparan.
3. **Hovel = gubuk**, awal abad 19, desa Middlesex dekat London.
4. **Cottage = Pondok** – Awal abad 19, bagi kaum termiskin memiliki interior dengan dapur yang menyatu dengan ruang-ruang lain.
5. **Timber Cottage** – Abad 18, dibangun dengan sangat baik menggunakan simetri Palladian → dinding horizontal dari softwood + atap buatan tangan.
6. **Cottage**, abad 19, lebih substansial namun bermakna arsitektural.
7. **Cottage** – J.C. Londoun, awal abad 19, denah standar + tampak → salah satu dari banyak alternatif yang mudah diubah-ubah untuk disesuaikan dengan selera.

## INDUSTRIAL MANCHESTER

1. **Engels** – 1884, pencipta kondisi kelas pekerja di Inggris.
2. **Engel's Manchester** – Archetype kota industri moderen.
3. **Working Class Housing** – Pertengahan abad 19, London, tipikal perumahan di hampir semua kota-kota industri besar → banyak penginapan bagi para traveler. Perumahan di Manchester, 1884, konsep jalan yang dibelokkan + lapangan terbuka + resimentasi + memiliki jalan serta jalan belakang.
4. **Edwin Chadwick** – Adminstrator hukum kaum miskin + petugas kampanye efektif bagi reformasi sanitasi.
5. **Model Houses** – 1848, dirancang bagi masyarakat untuk memperbaiki kondisi kelas-kelas pekerja. Terdiri atas dua lantai : lantai dasar untuk kegiatan selain kegiatan tidur + lantai atas untuk kegiatan tidur.

## THE CRYSTAL PALACE

1. **Pola Basilika** – Lengkap dengan nave + aisles memiliki dua pintu masuk : dari Knightsbridge + Hyde Park. Menggunakan sistem grid 7.30 m + kolom besi cetak + atap kerangka besi ditutup kaca menerus. Setiap trafe memiliki 3 modul



- konstruksi : 3 x 8 kaki atau 24 kaki setiap modul terdiri atas dinding panel.
2. **Dinding Panel** – Memungkinkan untuk dijadikan : a. pintu dubel dengan fanlight + kisi-kisi logam di atasnya; b. panel kaca dengan spandrel di bagian bawah + kisi-kisi di bagian atasnya; c. panel lebar solid + kisi-kisi di bawah dan atas.
  3. **Paxton** – 1801-1865, patung heroik berada di bagian gedung untuk pameran.
  4. **Transept Root** – Kerangka kayu untuk barrel vaulted diangkat ke posisi yang dapat dilihat pengamat → didesain untuk mengakomodasi pepohonan eksisting.

#### THE GREAT EXHIBITION

1. **Patron** – Pangeran Albert + Ratu Victoria → patron pameran.
2. **Class Ridden** – Meskipun merupakan class-ridden → pameran berhasil memperkenalkan Eropa kepada berbagai peradaban atau budaya dari luar.
3. **Materi Pameran** – Seni yang dipamerkan bervariasi dari bathos – kitsch.
4. **Bashaw, Wyatt** – Yang diarahkan oleh Nilai-nilai British + Greek Slave + Power → pusat perhatian di paviliun Amerika.
5. **Seni Terapan** – Menampilkan permukaan dekoratif yang sangat rumit. Desain lamp-post dari besi cetak → semarak, akan tetapi untuk desain silver jug → membingungkan.
6. **Engineering Exhibits** – Tajuk terbaik dalam pameran. Benda-benda tersebut: Great Hydraulic Press dipamerkan di Machine Court + Steam Hammer rancangan Nasmyth digunakan untuk Great Britain Steamship rancangan Brunel.